

ABSTRAK

Rifdah Lutfiyah Kultsum, 1218030172, 2026, Lingkungan Sosial Dan Kenakalan Remaja (Penelitian tentang Lingkungan Sosial Sebagai Salah Satu Penyebab terjadinya Kenakalan Remaja di Kampung Biritdayeuh, Desa Kaduagung, Kecamatan Sindangagung, Kabupaten Kuningan)

Kenakalan remaja merupakan masalah sosial yang kompleks dan multidimensional, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam lingkungan sosial sekitar remaja. Permasalahan ini menjadi perhatian khusus karena berdampak pada perkembangan dan masa depan generasi muda di masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi lingkungan sosial terhadap kenakalan remaja di Kampung Biritdayeuh, Desa Kaduagung. Fokus penelitian meliputi karakteristik lingkungan sosial, bentuk-bentuk kenakalan remaja, faktor-faktor penyebab, serta upaya pencegahan dan penanganan yang telah dilakukan oleh masyarakat setempat.

Teori anomie Émile Durkheim digunakan untuk menggambarkan kondisi ketiadaan norma akibat disintegrasi struktur sosial, pengawasan kolektif, dan hilangnya konteks nilai, sehingga memicu penyimpangan remaja melalui tekanan psikologis. Teori ini menjadi landasan teori struktural fungsional yang memandang masyarakat sebagai sistem sosial yang kompleks dan saling terkait, mirip dengan organisme hidup yang menjaga keseimbangan.

Pendekatan kualitatif digunakan dengan metode deskriptif melalui wawancara mendalam terhadap 12 narasumber, observasi, dan dokumentasi. Teknik purposive sampling diterapkan untuk memperoleh informasi yang komprehensif, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial Kampung Biritdayeuh memiliki solidaritas yang baik namun diiringi sikap acuh terhadap masalah sosial, dengan kondisi ekonomi mayoritas menengah ke bawah. Bentuk kenakalan yang muncul beragam, mulai dari merokok dini, membolos sekolah, hingga melakukan pencurian. Faktor utama yang mempengaruhi meliputi kurangnya pengawasan orang tua, pengaruh teman sebaya, lemahnya pendidikan karakter, dan pengaruh media sosial. Upaya pencegahan masih minim dan kurang terstruktur sehingga diperlukan kolaborasi berbagai pihak untuk membangun program pembinaan yang komprehensif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Lingkungan Sosial, Kenakalan Remaja, Faktor Penyebab, Upaya Pencegahan, Kampung Biritdayeuh

ABSTRACT

Rifdah Lutfiyah Kultsum, 1218030172, 2026, Social Environment and Juvenile Delinquency (Research on the Social Environment as One of the Causes of Juvenile Delinquency in Biritdayeuh Hamlet, Kaduagung Village, Sindangagung District, Kuningan Regency)

Juvenile delinquency is a complex and multidimensional social problem influenced by various factors within the social environment surrounding adolescents. This issue is of particular concern because it impacts the development and future of the younger generation in society.

This study aims to analyze the implications of the social environment on juvenile delinquency in Biritdayeuh Hamlet, Kaduagung Village. The research focuses on the characteristics of the social environment, forms of juvenile delinquency, causal factors, and prevention and management efforts undertaken by the local community.

Émile Durkheim's theory of anomie is used to describe the absence of norms resulting from the disintegration of social structures, collective supervision, and the loss of value context, which triggers juvenile deviance through psychological stress. This theory serves as the foundation for structural-functional theory, which views society as a complex and interconnected social system, similar to a living organism maintaining balance.

A qualitative approach was used, using descriptive methods through in-depth interviews with 12 informants, observation, and documentation. Purposive sampling was applied to obtain comprehensive information, while data analysis was conducted using descriptive qualitative methods through data reduction, presentation, and conclusion drawing.

The research results show that the social environment of Biritdayeuh Village exhibits good solidarity but is accompanied by an indifference to social issues, with the majority of the population being from the lower-middle class. The forms of delinquency that emerge vary, ranging from early smoking and truancy to theft. Key influencing factors include lack of parental supervision, peer influence, weak character education, and the influence of social media. Preventive efforts are still minimal and unstructured, requiring collaboration between various parties to develop a comprehensive and sustainable development program.

Keywords: Social Environment, Juvenile Delinquency, Causal Factors, Prevention Efforts, Kampung Biritdayeuh